

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “strategi guru penjasorkes dalam membina tanggung jawab siswa pada pembelajaran online di SMA Negeri 8 kota kupang” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam membentuk karakter berperilaku tanggung jawab siswa melalui pembelajaran jarak jauh di masa covid-19 di SMA Negeri 8 meliputi:
 - a. *Whatsapp group* ini guru lebih menekankan pada pembelajaran mengacuh pada *life skill*. Seperti membuat poster, membuat tempat cuci tangan didepan rumah.
 - b. *Video call* ini dilakukan secara bergantian pada siswa. Pada saat video call berlangsung guru memberikan beberapa kuis. Dari video call tersebut kita bisa lihat bahwa siswa tersebut mandiri mengerjakan kuis yang diberikan guru dan juga siswa tersebut bertanggung jawab untuk menyelesaikan kuis tersebut.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk perilaku tanggung jawab siswa melalui pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 8 Kota kupang yaitu:
 - a. Faktor pendukung antara lain:
 - 1) Oruang tua siswa memahami situasi dan kondisi ini

- 2) Orang tua bisa handle kuota internet yang dibutuhkan anaknya
 - 3) Sinyal yang sangat mendukung
- b. Faktor penghambat antara lain:
- 1) Terdapat siswa yang tidak memiliki hp
 - 2) Tidak semua guru menguasai IT
 - 3) Komunikasi jarak jauh antara siswa dan guru
 - 4) Hasil yang diperoleh dalam membentuk perilaku tanggung jawab siswa melalui pembelajaran jarak jauh di masa covid-19 di SMA Negeri 8 Kupang terlihat jika adanya guru yang profesional dalam pemilihan strategi pembelajaran dan kerja sama antara orang tua dan guru penjas. Siswa akan selalu mandiri dan dengan pengawasan orang tua juga dapat membuat perilaku tanggung jawab dapat terbentuk dengan baik.
- c. Pelaksanaan pembinaan tanggung jawab yang dilihat di SMA Negeri 8 Kota Kupang telah berjalan dengan baik sesuai harapan oleh pihak sekolah, baik dalam kegiatan pembelajaran online maupun offline. Masalah yang dihadapi dapat diatasi dengan segera diupayakan solusi pemecahan yang positif sehingga banyak pelajaran dan hikmah yang bisa diperoleh oleh semua pihak yang terkait.
- d. Upaya yang dilakukan guru penjasorkes dalam membina tanggung jawab siswa di SMA Negeri 8 Kota Kupang tersebut mendapat

bantuan serta dukungan secara intensif dan berskala dari beberapa pihak seperti kepala sekolah, dan guru mata pelajaran lainnya.

- e. Pembinaan tanggung jawab dapat diterapkan dalam pembelajaran online. Pembelajaran online merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dengan siswa, tetapi dilakukan melalui online atau dengan mengakses internet dengan menggunakan media sosial untuk saling bertukar informasi dan interaksi menggunakan aplikasi.
- f. Lingkungan masyarakat sangat berpengaruh besar terhadap siswa-siswi dalam pergaulan siswa di luar sekolah sehingga dapat mempengaruhi karakter tanggung jawab siswa

B. Saran

1. Penerapan strategi pembelajaran dalam membina perilaku tanggung jawab siswa saat pembelajarana online, patut di apresiasi karena dapat dilakukan dengan baik demikian sepatutnya, pihak lain seperti orang tua juga turut serta atau terlibat dalam membantu dan memberikan motifasi serta tanggung jawab penuh kepada setiap peserta didik agar selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran serta mengerjakan tugas yang sudah diberikan guru.
2. Dalam upaya proses pembinaan tanggung jawab siswa, sekolah lebih meningkatkan keaktifan siswa dan kedisiplinan para pendidik dan peserta

didik agar semua kegiatan di sekolah terus berjalan dengan baik dan tetap maksimal.

3. Guru penjasorkes diharapkan terus memberikan dorongan serta motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dalam mengerjakan sesuatu yang sudah menjadi tanggung jawabnya serta tetap semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara online, serta adanya kerja sama yang baik dari guru mata pelajaran lain demi memaksimalkan kegiatan-kegiatan di sekolah.
4. Siswa harus lebih nampak sikap perilaku tanggung jawabnya terhadap kegiatan pembelajaran meskipun dengan kondisi di tengah masa pandemi seperti ini walaupun pembelajarannya menggunakan media online.
5. Untuk pemerintahan, agar lebih memperhatikan fasilitas-fasilitas tambahan dan sarana prasarana olahraga di tiap-tiap sekolah.